

Sistematic Literature Review : Pengembangan Media Pembelajaran Teori Abiogenesis SMA Kelas XII

Putri bungsu Brutu¹, Liza Nuru Rahmi nst², Lidya Rahmayani³, Reni Juni Lestari⁴, Dewi Yulika Harahap⁵

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Berutuptribungsu@gmail.com (1), Lizanurrahminst@gmail.com (2), Lidyarahmayani39@gmail.com (3),
Renijunilestari639@gmail.com (4), Dewiyulikaharahap34@gmail.com (5)

ABSTRAK

Teori Biotransisi adalah gagasan pemikiran dan konsekuensi dari uji kewajaran dengan mengarahkan pemeriksaan relatif, dalam meneliti hipotesis awal kehidupan bumi yang disampaikan oleh beberapa peneliti masa lalu, misalnya Abiogenesis, Biogenesis, hipotesis Louis Pasteur, dan eksplorasi NASA. yang belum lama ini belum memiliki pilihan untuk menguniversalkan secara umum. lengkap dengan perkembangan hipotesis yang telah ada sebelumnya. Tulisan ini bermaksud untuk memahami sebagian dari penemuan dan reaksi hipotesis masa lalu dengan membuat cara yang sama untuk menangani pemeriksaan dan studi yang sedang dilakukan pencipta saat ini. Selain sebagai karya untuk melihat dan menguji kewajaran perbaikan informasi yang ada, artikel ini juga masuk akal untuk hipotesis Biotransisi sejauh perspektif yang berbeda termasuk efek samping dari penyelidikan relatif dari spekulasi masa lalu yang memiliki kekurangan baik dari segi alasan untuk pemeriksaan diselesaikan oleh beberapa peneliti masa lalu. Dengan memperkenalkan akibat dari uji coba dan akibat dari penulisan audit, sarana dalam penelitian ini dapat menjawab secara tuntas pertanyaan mendasar mengenai awal mula kehidupan bumi, sehingga makalah ini menjadi sorotan yang signifikan bagi berbagai kalangan untuk dilakukan lebih lanjut. penyelidikan sebagian dari renungan yang tertuang dalam teks ini.

Kata Kunci : Teori Biotransisi , Teori Perbandingan , Asal Usul Kehidupan Bumi

ABSTRACT

Biotransition Theory is an idea of thought and the consequences of the reasonableness test by directing relative examinations, in scrutinizing the beginning hypothesis of earth life which was conveyed by a few past researchers, for example, Abiogenesis, Biogenesis, Louis Pasteur's hypothesis, and Nasa's exploration which as of not long ago has not had the option to generally universalize. complete with a progression of hypotheses that existed previously. This paper means to make sense of a portion of the discoveries and reactions of past hypotheses by making a similar way to deal with examination and studies that the creator is right now doing. Beside being a work to look at and test the reasonableness of the improvement of existing information, this article likewise makes sense of soundly to Biotransisi hypothesis as far as different perspectives including the aftereffects of relative investigations of past speculations that have shortcomings both in regards to the reasoning to the examinations completed by a few past researchers. By introducing the consequences of the trials and the aftereffects of writing audit, the means in this examination can respond to totally the basic inquiries regarding the beginning of earth's life, with the goal that this paper turns into a significant spotlight for different gatherings to do additionally investigations of a portion of the contemplations set out in the text this.

Keywords : Biotransition Theory , Comparative Theory , The Origin of Earth's Life

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembahasan di antara para peneliti dalam mengurai rahasia awal mula kehidupan di bumi hingga saat ini, belum memiliki pilihan untuk menemukan tujuan pemahaman yang benar-benar dapat menjawab pertanyaan mendalam tentang keberadaan kehidupan di planet ini. Shigenori Maruyama dalam makalahnya mengarang, bahwa sederet tokoh masa lalu yang berusaha membuka rahasia awal mula kehidupan, misalnya Charles Darwin, Model Panspermia menuju Sukses Model Alam Semesta Luar Bumi dan serangkaian spekulasi dan hipotesis yang diselesaikan oleh tokoh masa lalu yang berbeda tidak memiliki pilihan untuk menentukan pertanyaan tentang awal kehidupan. bumi semuanya. Sejalan dengan itu, beberapa ilmuwan seperti Nizar Y. Jika kita menampilkan sebagian dari spekulasi masa lalu yang sangat terkenal, misalnya, Teori Abiogenesis, yang menyatakan bahwa makhluk hidup berasal dari benda mati, atau hipotesis Biogenesis yang bertentangan dengan hipotesis ini, yang mengharapkan bahwa dalam Berdasarkan pengamatan dan persepsi tentang iklim di sekitar makhluk hidup, itu membuat kedua spekulasi ini menjadi topik pembicaraan belum lama ini, meskipun sebenarnya hipotesis Biogenesis dalam penelitian tidak dapat dianggap lebih baik. daripada hipotesis yang dia, pada akhir hari, lawan. Dengan asumsi kita membedah hipotesis ini menggunakan metodologi filosofis, intisari dan pertentangan hipotesis biogenesis tidak cukup memadai untuk memahami secara rasional pertentangan dalam menentukan awal kehidupan, terutama sehubungan dengan anggapan bahwa kehidupan hal-hal berasal dari makhluk hidup masa lalu, itu pasti tidak memiliki kekuatan pertentangan. dengan hanya memperkenalkan beberapa hasil Eksperimen langsung. Oleh karena itu, secara umum, gagasan yang diselesaikan dalam makalah ini, adalah langkah trade off menuju penyelesaian beberapa kepentingan bersama dalam mengatur hipotesis yang ada, dengan memberikan pertimbangan yang cermat terhadap klarifikasi dan pemikiran logis yang berbeda yang dapat diakui oleh pertemuan yang berbeda, tanpa menjadi terperangkap dalam ketidaktahuan. terhadap perspektif agama yang ketat, yang sebenarnya telah meneliti masalah ini mulai dari kapan agama pertama kali muncul di seluruh keberadaan manusia.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil dari uji sistematik review literature pengembangan media pembelajaran teori Abiogenesis SMA Kelas XII.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari uji sistematik review literature pengembangan media pembelajaran teori Abiogenesis SMA Kelas XII

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dari analisis uji sistematik review literature pengembangan media pembelajaran teori Abiogenesis SMA Kelas XII dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

II. METODE

Percakapan di antara para ilmuwan dalam mengungkap misteri awal mula kehidupan di bumi belum lama ini, belum memiliki pilihan untuk menemukan tujuan pemahaman yang benar-benar keberadaan kehidupan di planet ini. Shigenori Maruyama dalam makalahnya menggambarkan, bahwa sederet tokoh masa lalu yang berusaha membuka misteri awal mula kehidupan, misalnya Charles Darwin, Model Panspermia hingga Sukses Model Alam Semesta Luar Bumi dan serangkaian teori dan spekulasi yang diselesaikan oleh

berbagai tokoh masa lalu tidak memiliki jalan keluar untuk memutuskan pertanyaan tentang awal kehidupan. semua bumi. Sejalan dengan itu, beberapa peneliti seperti Nizar Y. Dengan asumsi bahwa kita mungkin menyajikan teori masa lalu yang paling menonjol, misalnya, Teori Abiogenesis, yang menyatakan bahwa makhluk hidup berasal dari materi tak bernyawa, atau spekulasi Biogenesis yang bertentangan dengan spekulasi ini, yang mengantisipasi hal itu dalam pandangan persepsi dan kesan lingkungan. seputar makhluk hidup , itu membuat kedua hipotesis ini menjadi bahan diskusi baru-baru ini, meskipun sejujurnya teori Biogenesis dalam penelitian tidak dapat dipandang lebih baik. daripada spekulasi bahwa dia, pada akhir hari, menentang. Mengharapkan kita membongkar spekulasi ini dengan menggunakan sistem filosofis, inkonsistensi inti dan logis dari teori biogenesis tidak cukup memadai untuk secara objektif memahami inkonsistensi logis dalam menentukan awal kehidupan, terutama mengenai pemikiran bahwa kehidupan berasal dari makhluk hidup masa lalu, itu tidak diragukan lagi tidak memiliki kekuatan bermasalah. . dengan hanya menyajikan beberapa hasil Eksperimen langsung.

III. HASIL

Hipotesis biotransisi secara keseluruhan adalah gagasan perasaan yang digabungkan dalam pandangan penemuan melalui tes eksplorasi, persepsi atau persepsi tentang iklim umum dan berisi berbagai upaya perbaikan, pemulihan, kontra analisis logis dari spekulasi masa lalu yang membahas tentang awal kehidupan di bumi. planet, lebih tepatnya kata Bioyang berarti makhluk hidup dan Transition adalah perkembangan. Dengan cara ini, dalam penyusunan kata cenderung beralasan bahwa makna Biotransisi adalah hipotesis atau gagasan yang direnungkan tentang perkembangan makhluk hidup. Langkah mendasar menuju penalaran ini adalah untuk menjelaskan kembali pembicaraan dan kekacauan hipotesis masa lalu di beberapa sisi, mengingat fakta bahwa hipotesis dasar biogenesis yang diterima oleh kelompok perawatan, dalam pemeriksaan dan studi yang diarahkan oleh para ilmuwan. , menuai pembicaraan yang berbeda, menghadapi kekacauan, dan tidak dapat membuat ulang hipotesis masa lalu dengan memperkenalkan jawaban yang dapat menjawab pertanyaan penting tentang awal kehidupan di planet ini. Misalnya, apakah perbedaan utama antara benda-benda yang bertempat tinggal dan yang tidak bertempat tinggal, apakah benda-benda yang bertempat tinggal memiliki sumber mata air tersendiri yang berawal selamanya, apakah air, uap hidrogen, gas, partikel, materi, dan energi merupakan benda-benda tak bernyawa, di manakah sumber mata air utama? dari hal-hal yang tinggal berasal? Pada mulanya, apakah kebangkitan semua makhluk hidup yang dimaksud terjadi secara cepat, apakah makhluk hidup melalui interaksi transformatif, ke perkembangan penyelidikan mendasar, hipotesis biogenesis tidak memiliki pilihan untuk menjawab meskipun faktanya menyinggung peningkatan ilmu orang-orang suci masa kini. Survei ini, menyajikan bukti awal sebagai alasan penelitian, bahwa hipotesis biogenesis hanyalah hipotesis yang bekerja dengan kebutuhan dan sebagai studi tentang hipotesis abiogenesis yang diajukan oleh Aristoteles. Secara metodis, gagasan utama dalam percakapan ini menghadirkan beberapa konsekuensi dari pemeriksaan, persepsi, analisis, dan hasil uji coba dengan mengarahkan pengujian serupa pada hipotesis masa lalu dengan pendekatan observasional, filosofis, fenomenologis dan penyelidikan pesan kitab suci, yang sebenarnya dipandang seperti oleh jaringan-jaringan tertentu sebagai pandangan keagamaan yang terang-terangan, dan terlalu emosional untuk ditelaah dalam sistem yang logis. Sistem penalaran esensial ini menggambarkan bahwa tempat spekulasi yang diperhitungkan dalam eksplorasi ini bersifat terbuka, spesifik, dan tidak bermusuhan dengan mengesampingkan ide-ide keagamaan yang ada. Sementara menyinggung teks-teks ketat dalam berbagai praktik yang dapat diverifikasi dalam terjemahan dan gambaran pemahaman, telah ditunjukkan bahwa kitab-kitab suci, seperti Wedha, Trivitaka, Alkitab,

hingga kitab surgawi al-Qur'an, telah meneliti awal kehidupan di dunia. planet ini, hewan yang hidup jauh sebelumnya. , tumbuhan, hingga alam semesta. Selain itu, dengan asumsi kita mengikuti kitab suci Al-Qur'an, misalnya, di beberapa tempat ada banyak reff yang sangat terkenal dalam menelaah secara eksplisit tentang awal kehidupan di planet ini, misalnya Ar-rum 19 dan Yunus. 31 yang menyatakan bahwa makhluk adalah kemajuan dari yang mati ke yang hidup, yang hidup ke yang mati, sampai yang hidup datang dari yang hidup.

1. Hasil Eksprimen Laboratoris

Mendapatkan perspektif Loris Serafino dalam Abiogenesis sebagai uji hipotetis: kemungkinan dan arah dari perspektif keaslian logis, itulah yang diungkapkannya, untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan besar tentang awal kehidupan, sistem umum diharapkan menyelesaikan kehadiran desain alam semesta, yang terhubung dengan kehidupan di planet ini. Dalam uji coba kuantitatif ini, subjek melakukan persepsi menyeluruh tentang respons yang ditimbulkan oleh daging dalam wadah tertutup, wadah terbuka, dan peningkatan tukik pada proses minggu kedua. lebih tepat. Pemeriksaan ini dipimpin dalam waktu 7 hari atau 168 jam, dan selama peninjauan, subjek menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara konsisten atas tanggapan yang ditimbulkan oleh objek eksplorasi. Beberapa tahapan dalam pengujian ini meliputi tahapan perencanaan, khususnya menjamin bahwa semua media dan perangkat yang digunakan dapat diakses dan lengkap dengan semua bagiannya. Tahap selanjutnya adalah menentukan variasi tempat objek pemeriksaan yang berada di ruang semi-tertutup dan terbuka. Sejak saat itu, para ilmuwan memasukkan daging ke dalam setiap media yang mencakup dua potong daging yang diatur dalam wadah terbuka, dua potong daging ditempatkan dalam wadah kaca yang ditutup dengan saus, dan dua wadah unik yang digunakan untuk menjadi media untuk memasak. peningkatan tukik yang dibuat dari objek pemeriksaan. Cara bersikap dan respon objek pemeriksaan selama 68 jam dikontrol ketat berkali-kali dalam waktu 24 jam.

2. Investigasi dan Hasil Penelitian

Kajian ini dilakukan berawal dari ketertarikan yang lebih mendalam pada pertanyaan-pertanyaan esensial mengenai awal mula kehidupan hewan dan makhluk di bumi pada umumnya, yang hingga saat ini belum memiliki pilihan untuk menyelesaikan pembicaraan atau diskusi mengenai isu-isu terkini. Dalam karya ini, pencipta berusaha untuk memimpin penyelidikan dari atas ke bawah dari berbagai sudut pandang hipotetis yang mencoba memahami awal kehidupan di bumi seperti hipotesis Evolusi, biogenesis, Untuk memulainya, makhluk hidup berasal dari benda mati dan makhluk hidup masa lalu. Jika kami secara menyeluruh menampilkan konstruksi makhluk hidup, FelekeEriso mengungkap bahwa pada tingkat dasar makhluk hidup memiliki genom yang luar biasa. Genom manusia terbuat dari 46 partikel DNA di mana setiap atom DNA ditutupi oleh protein pada setiap 46 kromosom. Genom juga sering disebut sebagai korosif nukleat. Lebih lanjut Eriso mengungkap bahwa pada dasarnya penyelidikan makhluk hidup adalah titik fokus penyelidikan ilmu-ilmu organik, mungkin ini menyebabkan kita tidak menyadari tanpa ragu tentang arti makhluk hidup secara umum. Makhluk hidup pada umumnya dapat diamati dengan memperhatikan kualitasnya, dengan tujuan agar tatanan makhluk hidup dapat dilihat dari pencernaan, perkembangan, perkembangan, hingga kerangka regeneratif dan kerangka variasi. Dengan asumsi bahwa kita kembali ke pertanyaan esensial tentang kapan kehadiran makhluk hidup di bumi dimulai. kedua, menampilkan Eksperimen Teori Biogenesis yang digambarkan dalam audit sebelumnya dengan memimpin uji coba pada bagian Metamorfosis pada makhluk, menunjukkan cara ia tidak dapat memberikan data sehubungan dengan titik muara awal spesies Bumi, pendapat mendasar dari Teori Biogenesis dengan menggarisbawahi efek samping dari analisis Redi tidak memberikan data tentang substansi penyelidikan tentang awal mula makhluk hidup,

mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dengan mengarahkan penjelajahan laboratorium berulang-ulang, tidak ada penemuan yang dapat menunjukkan kehadiran dari Hasil Pengamatan yang telah penelitian amati .

a. Percobaan Fransisco Redi

Hari/ tanggal	Perubahan	Botol I	Botol II	Botol III
Kamis/ 12-5-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir
Senin/ 16-5- 2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir	Masih segar Tidak bau Tidak ada Tidak berlendir
Sabtu/21-5-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Mulaikecoklatan Berbau Terdapat ulat Belum berlendir	Kecoklatan Berbau Tidak ada Tidak berlendir	Kecoklatan Tidak bau Tidak ada Mulai berlendir
Rabu/ 25-5-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Coklat tua Berbau Terdapat ulat Tidak berlendir	Coklat tua Berbau Ada larva Berlendir	Kecoklatan Mulai bau Tidak ada Berlendir
Senin/ 30-6-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Coklat tua Berbau 2x lipat Banyak ulat Kering	Coklat tua Berbau Ada ulat Mulai mengering	Kecoklatan Bau Tidak ada Berlendir
Rabu/1-6-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Coklat tua Berbau 2x lipat Banyak ulat Kering	Coklat tua Berbau Ada ulat kering	Kecoklatan Bau Tidak ada Berlendir
Rabu/ 1-6-2022	Warna Bau Kondisi ulat Lembab/ berair/ berlendir	Coklat tua Berbau Tidak ada Kering	Coklat tua Bau Ada kering	Kecoklatan Bau Tidak ada Berlendir

Keterangan:

- Botol I : Dibiarkan terbuka.
- Botol II : Ditungkup dengan kain kasa.
- Botol III : Ditungkup rapat.

IV. KESIMPULAN

Mengingat pengulangan penelitian dan penyelidikan selama waktu yang dihabiskan di dekat pengujian uji coba yang telah digunakan dalam referensi dasar hipotesis biogenesis yang sebenarnya didukung oleh banyak peneliti mutakhir yang umumnya dikenal sebagai pengembangan organik. , ini menunjukkan bahwa pengerahan relatif Redi adalah upaya untuk menantang hipotesis Aristoteles bahwa Sebelumnya telah menjadi keyakinan di masa lalu bahwa, selain korelasi yang dibuat oleh pertemuan dukungan Biogenesis, di beberapa membedah itu tidak begitu besar dalam memberikan data yang lebih jelas. daripada hipotesis Abiogenesis yang dikemukakan oleh Aristoteles, meskipun pada gilirannya, ada banyak pertentangan dan referensi. Aristoteles yang mendiskreditkan

penemuan berbagai ilmu pengetahuan. Jika mengacu pada hasil eksplorasi dan pemeriksaan atas ke bawah, ilmuwan percaya bahwa ide biotransisi, dapat menjawab diskusi tentang hipotesis yang ada, bahwa kekhasan organik makhluk hidup, menunjukkan bahwa siklus dan perkembangannya adalah keanehan sesaat yang digunakan para analis. tentang biotransisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Juhana Sanjaya." Sebuah Tinjauan Kritis Istilah Metode Campuran; Metode Campuran dalam Penelitian Sosial. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam (2017); 113 116.
- Anila Asghar." Pandangan instruktur Muslim Kanada dan Pakistan tentang sains transformatif dan sekolah perbaikan". Jurnal Evolution: Education and Outreach, 2013, 6:10. Hal. 2.
- Abdul Halim Ibrahim." Kritik Terhadap Teori Evolusi Darwin". Jurnal Penelitian Dalam Studi Islam. Jilid 01 Nomor 01 Tahun 2014; Hal. 61.
- Azza Nuzullah "Asal mula Kehidupan". Makalah Program Studi Biologi UMRA, (2018); 1 17.
- Dhian Martha Fitriyanti, "Proses Metamorfosis Yang Terjadi Pada Objek Desain Klinik Magnificence Surabaya (Fasilitas Dermatologi dan Bedah Plastik)", Jurnal Teknik Pomits", <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-27937-Paper1288771.pdf>
- Feleke Eriso." Model Genom Dinamic and Detailed of Living-Things", International Journal of Development Research Vol. 08, Edisi, 08, Agustus 2018: 2139.
- Harun Yahyah "Keajaiban Dalam Molecule". <https://www.harunyayah.net> akses 20 Mei 2020.
- Imam Taufik, Kamus Paktis Bahasa Indonesia, (Bekasi: Penerbit Ganeca Ekact, 2010), hal.266.
- Dinas Agama Republik Indonesia "Al-Qur'an dan Terjemahannya". Penerbit Perpustakaan Harapan Besar, Surabaya, (2016). 572.
- Karim Hassanein Ismail "Siklus Kehidupan Manusia dan Awal Kehidupan: Sebuah Perspektif Islam". Jurnal Periodicum Biologorum, Volume. 111, No. 3, 2009.p. 367.
- Loris Serafino. "Abiogenesis sebagai uji hipotetis: kemungkinan dan arah dari perspektif keaslian logis". Pracetak dikirim ke Elsevier (2016)::5.
- Robert B. Sheldon. "Pengembangan Otentik Perbedaan Antara Bio-dan Abiogenesis." ResearchGate (2005): 1-14.
- Ramizah Wan Muhammad "Doktrin Kesucian Hidup Menurut Perspektif Islam". Al Syajarah; Jurnal The International Institute Of Islamic Thought and Civilization (ISTAC) International Islamic University Malaysia (IIUM), Volume 21 Nomor 01 2016. Hal. 24.
- Ratna Ekawati, "Studi Ontologi Teori Big Bang dalam Penciptaan Alam Semesta", Jurnal ADIWIBA Edisi Maret, No 01 (2015); 41-50.
- Reginald O Kapp."Teori Tentang Asal Mula Dan Hilangnya Materi". Observatorium, Vol. 73, hal. 113-116 (1953).
- Shigenori Maruyama. "Sembilan kebutuhan untuk awal kehidupan Bumi: Bukan di hidrotermal, namun di sistem geysir nuklir", Journal Geoscience Frontiers (2019): 1 21.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Juli 2022	13 Juli 2022	17 Juli 2022	Ya